

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Penentuan harga pokok produksi di CV. NAF'A adalah dengan menjumlah seluruh biaya yang dikeluarkan seperti biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya *overhead* Pabrik. Namun ada beberapa biaya yang belum dibebankan oleh CV.NAF'A
2. Perhitungan menggunakan metode *full costing* pada CV.NAF'A menghasilkan harga pokok produksi yang lebih tinggi dari harga pokok produksi yang ditetapkan oleh CV.NAF'. Dimana harga pokok produksi yang ditetapkan oleh CV.NAF'A untuk semua produknya adalah Rp.606,00 sedangkan perhitungan menggunakan metode *full costing* menghasilkan harga pokok produksi masing-masing produk sebagai berikut :  
Pia rasa kacang hijau Rp. 969,4  
Pia rasa coklat Rp. 1.141,6  
dan Pia rasa kelapa Rp. 1003,1
3. Perbedaan dalam pencatatan maupun perhitungan terhadap harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dengan penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh CV.NAF'A terletak pada biaya *overhead* pabrik. Ada beberapa biaya *overhead* pabrik yang seharusnya dibebankan namun tidak dibebankan oleh CV. NAF'A seperti biaya penyusutan gedung, penyusutan mesin dan penyusutan peralatan. Biaya Penggunaan Gas Alam (CNG) yang lebih mahal dari pemakaian LPG di CV. NAF'A yang perlu dilakukan analisa ulang karena muncul biaya yang terlalu tinggi sehingga menyebabkan perbedaan di perhitunggan harga pokok yang dilakukan CV. NAF'A dan menggunakan metode *full costing*.

#### B. Saran

1. Dalam menentukan harga pokok produksi CV.NAF'A seharusnya melakukan perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku. Sehingga dapat menentukan harga pokok penjualan yang yang sesuai dengan biaya yang telah dikeluarkan.
2. Penentuan harga pokok produksi yang sesuai dengan biaya yang telah dikeluarkan diharapkan mampu mengurangi kemungkinan terlalu tingginya penentuan harga jual, yang dapat mengurangi daya saing perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis atau dapat mengurangi kemungkinan terlalu rendahnya dalam harga jual sehingga dapat mengurangi laba bahkan dapat menyebabkan kerugian.